

## FUNGSI HUMAS PEMERINTAH KOTA BINJAI DALAM PENYEBARAN INFORMASI KEBIJAKAN PUBLIK

### *FUNCTION OF GOVERNMENT PUBLIC RELATION IN BINJAI TO SPREAD PUBLIC POLICY INFORMATION*

Amiruddin Z

Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika Medan  
Jalan Tombak No. 31 Medan 20222  
amir010@kominfo.go.id

#### **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to describe the function of Government Public Relation in Binjai in spreading public policy information. Function of Government Public Relations as spokesperson for the agency, facilitator, give information about public policy, following up on public complaints, programs, products or services of the institution, creating a climate of internal and external relationships conducive and dynamic. This research is descriptive using snowball sampling. This research is conducted in Sekretariat Daerah Kota Binjai within six months since Mei until October 2016. Technique of data collection through observation dan interview. Data analysis technique is descriptive qualitative. The result show Government Public Relation in Binjai in spreading public policy information have done its function to empower media, networking and information application and together and to spread information. Government Public Relation in Binjai also proactive in many events that occurs in Binjai.*

*Keywords: function of government public relation, public policy information*

#### **ABSTRAK**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Fungsi Humas Pemerintah Kota Binjai dalam menyebarkan informasi kebijakan publik. Fungsi Humas Pemerintah sebagai juru bicara lembaga, fasilitator, memberikan informasi kepada publik, menindaklanjuti pengaduan publik, program, produk atau jasa lembaga, menciptakan iklim hubungan internal dan eksternal yang kondusif dan dinamis. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Dalam menentukan informan digunakan teknik *snaowball sampling*. Penelitian ini dilakukan di Sekretariat Daerah Kota Binjai dalam waktu 6 (enam) bulan, terhitung dari Bulan Mei hingga Oktober 2016. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Humas Pemerintah Kota Binjai dalam penyebaran informasi kebijakan publik telah melaksanakan fungsinya dalam lingkup pemberdayaan komunikasi dan media, lingkup jaringan dan aplikasi informatika serta pengumpulan informasi dan pemberitaan. Dalam hal ini Humas Pemerintah Kota Binjai juga pro aktif dalam pemberitaan kegiatan Pemerintah Kota Binjai yang memedulikan nasib masyarakat miskin yang sebagian besar masih ada di Kota Binjai.

Kata Kunci : Fungsi Humas Pemerintah Kota Binjai, Informasi Kebijakan Publik

## PENDAHULUAN

Hubungan Masyarakat (Humas) merupakan profesi yang sangat strategis. Perannya sangat dibutuhkan oleh hampir setiap organisasi dan lembaga baik swasta maupun pemerintah. Secara garis besar humas memiliki peran untuk menciptakan, membina, dan memelihara sikap budi yang menyenangkan bagi sebuah organisasi, lembaga, maupun perusahaan. Humas sendiri memiliki definisi sebagai fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang memengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut (Cutlip & Center, 2006).

Perkembangan sistem pemerintahan yang terjadi di Indonesia sekarang ini menuntut adanya paradigma baru dalam penyelenggaraan pemerintahan, yaitu paradigma sistem pemerintahan yang mengarah pada "*Good Governance*". Tugas pemerintah daerah untuk membangun "*Good Governance*" dituntut untuk mulai mengembangkan dimensi keterbukaan, mudah diakses, bertanggungjawab (*accountable*) dan transparan. Salah satu bagian atau lembaga yang berada di kantor pemerintah yang bertugas mewujudkan bentuk keterbukaan, transparan dan mudah diakses adalah bidang Hubungan Masyarakat.

Menurut Effendy, dalam bukunya "*Hubungan Masyarakat suatu Komunikologis*" (2006) fungsi Humas adalah sebagai berikut:

1. Menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi.
2. Membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publik internal dan eksternal.
3. Menciptakan komunikasi dua arah dengan menyebarkan informasi dari organisasi

kepada publiknya dan menyalurkan opini publiknya kepada organisasi.

4. Melayani publik dan menasehati pimpinan organisasi demi kepentingan umum.
5. Operasionalisasi dan organisasi Humas adalah bagaimana membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publiknya, untuk mencegah terjadinya rintangan psikologis, baik yang ditimbulkan dari pihak organisasi maupun dari pihak publiknya.

Fungsi Humas sangatlah penting untuk meningkatkan kinerja pemerintah daerah dalam menyebarkan informasi-informasi kebijakan publik atau masyarakat. Humas berperan menjembatani antara kepentingan pemerintah dan masyarakat daerah di satu pihak dengan pihak-pihak lain dalam meningkatkan kinerja pembangunan di masyarakat dalam penyebaran informasi kebijakan publik. Humas merupakan ujung tombak penyelenggara informasi pemerintah di daerah. Semua Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus menjalin hubungan dengan Humas.

Begitu juga dengan hasil penelitian terdahulu oleh Frida Kusumastuti (2007) yang berjudul "*Kajian Tentang Fungsi, Peran Dan Tugas Humas Biro Umum Dan Humas Departmen Komunikasi Dan Informatika RI*" yang menjelaskan secara umum fungsi Humas Pemerintah adalah sebagai juru bicara lembaga, fasilitator, memberikan pelayanan informasi kepada publik, menindaklanjuti pengaduan publik, program, produk atau jasa lembaga, menciptakan iklim hubungan internal dan eksternal yang kondusif dan dinamis. Dengan fungsinya tersebut, Humas Pemerintah diharapkan dapat menjadi penghubung lembaga dengan berbagai pemangku kepentingan atau *stakeholders*. Terdapat tiga

alasan utama diperlukan Humas Pemerintah, yaitu:

1. Program pemerintah ditujukan untuk masyarakat luas dengan berbagai latar belakang, karakter, ekonomi, pendidikan (intelegensia) yang beragam,
2. Seringkali hasilnya abstrak sehingga sulit dilihat dalam waktu yang relatif dekat, bahkan dalam jangka panjang sekali karena sifatnya yang integral, berkesinambungan dan melibatkan generasi yang berbeda, bahkan program pemerintah cenderung dibayar dengan “harga sosial” yang tinggi. Berbagai program pemerintah seringkali tidak dapat menghindari perlunya “pengorbanan” sosial masyarakat yang terkena langsung program tersebut. Maka sangat diperlukan pendekatan khusus untuk melibatkan partisipasi dan emansipasi masyarakat.
3. Program pemerintah selalu mendapat pengawasan atau kontrol dari berbagai kalangan, terutama pers, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan sebagainya. Di sinilah Humas Pemerintah sangat berperan dalam proses penyadaran masyarakat mengenai berbagai permasalahan mereka sebagai warga negara (Kusumastuti, 2007).

Menurut Rosadi Ruslan (2010), fungsi pokok Humas Pemerintah adalah sebagai berikut:

- a) Mengamankan kebijakan yang dijalankan pemerintah;
- b) Memberikan pelayanan dan menyebarkan pesan atau informasi mengenai kebijakan pemerintah dan berbagai program kerja nasional kepada masyarakat;
- c) Menjadi komunikator sekaligus mediator yang proaktif dalam menjembatani kepentingan instansi pemerintah pada satu

sisi dan di sisi lainnya, menampung aspirasi serta memperhatikan berbagai keinginan publik;

- d) Berperan serta dalam menciptakan iklim yang kondusif dan dinamis demi mengamankan stabilitas dan keamanan politik pembangunan nasional, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Mengenai kedudukan Humas dalam lembaga Pemerintahan, Cutlip & Center, (2006), mengatakan bahwa idealnya humas dimasukkan dalam staf inti, langsung berada di bawah pimpinan (*decision makers*), atau *top managers*, supaya lebih mampu dalam menjalankan tugasnya. Dengan posisi itu, ia dapat mengetahui langsung latar belakang dari suatu keputusan yang diambil oleh pimpinan lembaga, sehingga ia langsung mendapat bahan informasi untuk disampaikan kepada publik yang bersangkutan.

Sebagaimana diketahui, Humas di dalam menjalankan fungsinya mengemban tugas guna melayani kepentingan publik, yang pada akhirnya membangun citra kantor atau organisasi di mana Humas itu berada. Humas Pemerintah mempunyai peran penting dalam membuka ruang bagi publik untuk mendapatkan akses informasi publik, sehingga Humas Pemerintah memposisikan sebagai gerbang informasi bagi masyarakat dan media. Hal ini berarti humas pemerintahan bertugas menjalankan kegiatan kebijakan dan pelayanan publik dengan memberikan berbagai informasi tentang kebijakan pemerintahan yang mengikat rakyat atau masyarakat.

Sama halnya dengan Humas Pemerintah Kota Binjai memegang peranan yang sangat penting sebagai komunikator dalam menjembatani dan membangun suasana yang kondusif untuk menciptakan saling pengertian (*mutual understanding*), antar

berbagai *stakeholders* organisasi, baik internal maupun eksternal dalam rangka membangun kesan (*image*) atau citra dari organisasi pemerintah itu sendiri. Dengan kata lain, Humas Pemerintah Kota Binjai memberikan pelayanan informasi kebijakan publik yang dilakukan untuk menerangi dan mencerahkan penyelenggaraan pemerintah daerah dan masyarakat.

Dengan publikasinya, humas memiliki kemampuan untuk menggugah semua orang yang menjadi target sasaran. Masyarakat dapat mengetahui dan memahami kegiatan dan kinerja Pemerintah Kota Binjai sebagai hubungan timbal balik. Hal ini juga disebabkan oleh pentingnya media humas sebagai alat penyebaran informasi kebijakan publik.

Robert Eyestone sebagaimana dikutip Leo Agustino (2008) mendefinisikan kebijakan publik sebagai “hubungan antara unit pemerintah dengan lingkungannya”. Banyak pihak beranggapan bahwa definisi tersebut masih terlalu luas untuk dipahami, karena apa yang dimaksud dengan kebijakan publik dapat mencakup banyak hal. Fungsi paling dasar humas dalam pemerintahan adalah membantu menjabarkan dan mencapai tujuan program pemerintahan, meningkatkan sikap responsif pemerintah, serta memberi publik informasi yang cukup untuk dapat melakukan pengaturan diri sendiri (Lattimore, 2010).

Kondisi Humas Pemerintah Kota Binjai sering terjadi kesalahan persepsi masyarakat. Kesalahan persepsi selalu berhubungan dengan fungsi Humas Pemerintah Kota Binjai. Kesalahan persepsi yang dimaksud adalah humas hanya berfungsi sebagai juru bicara Pemerintah saja dan pemberitaan kegiatan Pemerintah Kota Binjai terkesan tidak memedulikan nasib masyarakat miskin yang sebagian besar masih ada di Kota Binjai.

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Fungsi Humas Pemerintah Kota Binjai dalam menyebarkan informasi kebijakan publik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada Pemerintah Kota Binjai, khususnya Humas Pemerintah Kota Binjai dalam menyebarkan informasi kebijakan publik.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yakni data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka dan laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan wawancara, catatan lapangan, angket dan dokumentasi. Sukmadinata (2006) menjelaskan penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya.

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Moleong (2013) berpendapat bahwa “penelitian kualitatif merupakan suatu pernyataan sistematis yang berkaitan dengan seperangkat proposisi yang berasal dari data dan diuji kembali secara empiris”.

Dalam menentukan informan, penulis menggunakan teknik *Snowball sampling* yaitu mengumpulkan data dari satu responden ke responden lain yang memenuhi kriteria, melalui wawancara mendalam dan berhenti ketika tidak ada informasi baru lagi, terjadi

replikasi atau pengulangan variasi informasi, mengalami titik jenuh informasi. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan bantuan *key informan*, dan dari *key informan* inilah akan berkembang sesuai petunjuknya (Subagyo, 2006).

Informan yang telah menjadi subjek kajian ini berjumlah 7 (tujuh) orang, yaitu: 1 (satu) orang Kabag Humas Pemerintah Kota Binjai; 2 (dua) orang Sub Bagian Pengumpulan Informasi dan Pemberitaan Humas Pemerintah Kota Binjai; 2 (dua) orang Sub Bagian Pemberdayaan Komunikasi dan Media Humas Pemerintah Kota Binjai; 2 (dua) orang Sub Bagian Jaringan dan Aplikasi Informatika Humas Pemerintah Kota Binjai. Penelitian ini dilakukan di Sekretariat Daerah Kota Binjai yang berlokasi di Jl. Sudirman No. 6 Binjai. Lokasi ini pusat aktivitas kehumasan Pemerintah Kota Binjai dilakukan. Penelitian dilakukan dalam waktu enam bulan, terhitung dari bulan Mei hingga Oktober 2016.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu: a) Data primer penelitian lapangan (*field research*). Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Sumber data pada penelitian ini dari hasil wawancara dan observasi. (Kriyantono, 2008); b) Data sekunder adalah studi pustaka (*library research*). Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat dokumentasi seperti dokumen pribadi yang sudah ditelaah, referensi-referensi resmi yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian (Iskandar, 2008).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah

proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono dalam Iskandar, 2008).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kota Binjai mempunyai latar belakang sejarah yang cukup panjang sebelum perkembangannya sebagai salah satu Daerah Tingkat II di Propinsi Sumatera Utara. Kota Binjai berada pada 3 31' 40'' – 3 40' 2'' Lintang Utara dan 98 27' 3'' – 98 32' 32'' Bujur Timur dan terletak 28 m di atas permukaan laut. Wilayah Kota Binjai seluas 90, 23 km<sup>2</sup> dikelilingi oleh Kabupaten Deli Serdang. Batas area di sebelah Utara adalah Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat dan Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang, di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat dan Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. Binjai terdiri dari 5 (lima) kecamatan, 37 (tiga puluh tujuh) kelurahan dan 284 SLS/Lingkungan.

Visi Pembangunan Kota Binjai Tahun 2016-2021 adalah "Terwujudnya Kota Cerdas Yang Layak Huni, Berdaya Saing Dan Berwawasan Lingkungan Menuju Binjai Yang Sejahtera". Sedangkan Misi Pembangunan Kota Binjai Tahun 2016-2021 adalah Mewujudkan Pemerintahan yang cerdas (*smart*

*governance*) melalui birokrasi yang berkesinambungan guna mewujudkan tata kelola pemerintahan kota yang bersih, efektif, dan demokratis, dan terpercaya; Membangun sumber daya manusia yang berkualitas (*smart people*) dengan kualifikasi pintar, sehat, produktif dan sejahtera; Mengoptimalkan produktivitas pergerakan masyarakat (*smart mobility*) melalui kualitas infrastruktur daerah yang mampu meningkatkan fungsi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat; Meningkatkan perekonomian kota melalui peningkatan sumber daya alam berkelanjutan dan pengembangan sumber daya manusia yang terampil, kreatif, inovatif dan produktif (*smart economy dan smart environment*); Meningkatkan kualitas standar hidup (*smart living*) dalam aspek kelayakan kesejahteraan, keadilan dan kenyamanan (Wawancara Kepala Bagian Humas Kota Binjai).

Sesuai Peraturan Walikota Binjai No. 18 Tahun 2012 Tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Bagian Sekretariat Daerah Kota dan Seketariat DPRD Kota Binjai, Bagian Humas adalah unsur staf Sekretariat Daerah yang dipimpin oleh Kepala Bagian, yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris Daerah melalui Asisten Administrasi Umum (Wawancara Kepala Sub Bagian Pengumpulan Informasi dan Pemberitaan Humas Kota Binjai).

Fungsi Humas Kota Binjai adalah membantu Walikota dalam melaksanakan pembinaan hubungan masyarakat dan pengolahan data elektronik yang berkaitan dengan kebijakan yang dilakukan Pemerintah Daerah. Humas Kota Binjai terdiri atas tiga sub bagian, yaitu:

1) Sub Bagian Pengumpulan Informasi dan Pemberitaan, berfungsi melaksanakan tugas Humas Kota Binjai dalam lingkup

pengumpulan informasi dan pemberitaan dimulai dengan tahapan: menyusun dan melaksanakan rencana kegiatan; mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk digunakan sebagai bahan penyalin informasi; mengumpulkan bahan-bahan informasi primer lintas bagian sektoral terkait tugas dibidang kehumasan; menyusun sistem dokumentasi dan inventarisasi informasi dalam bentuk *file* aneka media; memelihara, menjaga aneka bahan dan sarana fisik statis agar selalu siap pakai; menyiapkan paket informasi strategis terkini untuk bahan masukan bagi Walikota; menyusun sistem paket informasi miniatur untuk kepentingan ke dalam maupun ke luar; menginventarisasi aneka prestasi dan informasi taktis strategis yang bersifat kasuistik pemerintah daerah; menyiapkan bahan laporan pertanggungjawaban bidang tugas kehumasan tahunan; melaksanakan pengelolaan urusan surat menyurat dan urusan umum lainnya; melaksanakan registrasi dan apresiasi, kegiatan lembaga komunikasi, media luar ruang, pameran/peragaan foto dan lukisan; apresiasi, registrasi, fasilitasi kegiatan media cetak dan elektronik, radio, televisi dan perfilman; membantu, menyiapkan saran dan pertimbangan kepada atasan dalam memperlancar tugas-tugas; melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian sesuai dengan bidang tugasnya.

2) Sub Bagian Pemberdayaan Komunikasi dan Media, berfungsi melaksanakan tugas Humas Kota Binjai dalam lingkup pemberdayaan komunikasi dan media dengan tahapan: menyusun dan melaksanakan rencana kegiatan; memberi pelayanan, pembinaan dan pemberdayaan

kelompok-kelompok pertunjukan tradisional sebagai mitra di dalam penyampaian informasi kepada masyarakat; merumuskan kebijakan teknis pelayanan informasi dan komunikasi melalui kelompok komunikasi sosial dan media tradisional; melaksanakan pendayagunaan dan pelayanan kelompok komunikasi sosial yang ada di masyarakat serta pemberdayaan dan pemanfaatan media tradisional dalam penerimaan penyampaian informasi; melaksanakan kegiatan penyampaian informasi melalui ceramah, diskusi, sarasehan dan dialog kepada masyarakat; melaksanakan kegiatan pelayanan informasi melalui pameran dan visualisasi serta pengolahan dan penyampaian data untuk diperagakan kepada masyarakat; melaksanakan kegiatan perencanaan produksi dan pelayanan informasi melalui pameran; melaksanakan penyebaran informasi melalui media pertunjukan rakyat; merumuskan dan menyelenggarakan kegiatan penyebarluasan informasi melalui obrolan pembangunan; melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian sesuai dengan bidang tugasnya.

- 3) Sub Bagian Jaringan dan Aplikasi Informatika, berfungsi melaksanakan tugas Humas Kota Binjai dalam lingkup jaringan dan aplikasi informatika dengan tahapan: menyusun dan melaksanakan rencana kegiatan; melaksanakan instalasi, perawatan dan administrasi jaringan *Wide Area Network* (WAN) dan *Local Area Network* (LAN); melaksanakan instalasi, perawatan dan administrasi jaringan telepon lokal; melaksanakan pengawasan dan perawatan frekuensi dan peralatan *Handy Talky* (HT); melaksanakan pembuatan, pengolahan dan perawatan sistem aplikasi/program

komputer; mengelola dan pengelolaan *website* Pemerintah Daerah; melaksanakan pengawasan dan pembaharuan (*update*) *website* Pemerintah Daerah; menyebarluaskan kegiatan-kegiatan unit kerja yang ada di pemerintah daerah secara elektronik; pengkoordinasian *E-Government*; menyelenggarakan bimbingan dan arahan dalam mengoperasikan perangkat IT di lingkungan pemerintah daerah; melaksanakan pengelolaan dan pengamanan Satuan Telekomunikasi (Santel); menyusun dan merencanakan pusat *database* Pemerintah Daerah; melaksanakan dan mengelola program-program yang membutuhkan *database*; menyelenggarakan pengendalian arus data masuk dan keluar serta pengamanan perangkat keras dan lunak komputer; melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian sesuai dengan bidang tugasnya (Wawancara Staf Sub Bagian Pengumpulan Informasi dan Pemberitaan Humas Kota Binjai).

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa fungsi Humas Pemerintah Kota Binjai, secara umum sebagai juru bicara lembaga, fasilitator, memberikan pelayanan informasi kepada publik, menindaklanjuti pengaduan publik, program, produk atau jasa lembaga, menciptakan iklim hubungan internal dan eksternal yang kondusif dan dinamis.

Dalam penyebaran informasi kebijakan publik, Humas Pemerintah Kota Binjai telah menerbitkan media cetak sendiri yang bernama "Suara Idaman" dengan motto "Media Untuk Kita Semua", terbit satu bulan sekali, terdiri dari tim redaksi yaitu: Dewan Pembina (Walikota, Wakil Walikota Binjai dan Sekretaris Daerah Kota Binjai); Dewan Penasehat (Ketua DPRD Kota Binjai dan

Ketua MUI Kota Binjai; Penasehat Hukum (Kabag Hukum Setdako Binjai); Pemimpin Umum/Penangguna Jawab (Kabag Humas Setdako Binjai); Pemimpin Redaksi; Sekretaris Redaksi; Redaktur; Manager Administrasi/Sirkulasi; Manager Iklan dan Promosi; Fotografer dan; Percetakan (Wawancara Kepala Sub Bagian Pemberdayaan Komunikasi dan Media Kota Binjai).

Selain menerbitkan media cetak sendiri, Humas Kota Binjai juga melakukan kerja sama dalam penyebaran informasi publik dengan beberapa media cetak lainnya seperti: Harian Mimbar, Harian Central, Harian Tribun, Harian Medan Pos, Harian Sumut Pos, Harian Waspada, Harian Metro binjai, Harian Metro24, Harian Analisa dan Harian Sinar Indonesia Baru. Penyebaran informasi kebijakan publik untuk khalayak pemakai jalan umum, Humas Pemerintah Kota Binjai menggunakan baliho yang dibangun oleh Pemerintah Kota Binjai di Simpang Jalan Megawati (pintu perbatasan Kota Binjai dengan Kabupaten Deli Serdang) yang merupakan lokasi strategis dalam menyampaikan informasi bagi khalayak pemakai jalan umum. Begitu pula media elektronik seperti televisi dan radio yang selalu digunakan oleh Humas Pemerintah Kota Binjai dalam menyebarkan informasi kebijakan publiknya (Wawancara Staf Sub Bagian Pemberdayaan Komunikasi dan Media Kota Binjai).

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa Humas Pemerintah Kota Binjai dalam penyebaran informasi kebijakan publik telah melaksanakan fungsinya dalam lingkup pemberdayaan komunikasi dan media. Dapat dilihat juga bahwa Humas Pemerintah Kota Binjai bermitra dengan media surat kabar

harian yang beragam dalam memberitakan aspirasi masyarakat dan informasi kebijakan publik.

Pada era modern ini, sejak terbitnya INPRES Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *Electronic Government* disingkat *e-Government*, Pemerintah Kota Binjai memulai pelaksanaan pengembangan *e-Government* melalui program pembangunan *website* Pemerintah daerah bernama [www.binjaikota.go.id](http://www.binjaikota.go.id) sebagai pemanfaatan teknologi oleh lembaga pemerintahan untuk mempromosikan, memberikan informasi kebijakan publik kepada masyarakat khususnya masyarakat Binjai (Wawancara Kepala Sub Bagian Jaringan dan Aplikasi Informatika Kota Binjai). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa fungsi Humas Pemerintah Kota Binjai dalam penyebaran informasi kebijakan publik telah melaksanakan fungsinya dalam lingkup jaringan dan aplikasi informatika

Studi kebijakan publik sangatlah luas karena mencakup berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, politik, sosial, budaya, hukum, dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa Humas Kota Binjai memiliki beragamnya informasi kebijakan publik dalam pemenuhan informasi bagi masyarakat Kota Binjai khususnya (Wawancara Staf Sub Bagian Jaringan dan Aplikasi Informatika Kota Binjai).

Hal ini dapat juga dilihat dari ringkasan informasi kebijakan publik yang tertuang dalam media cetak "Suara Idaman" periode Mei s/d Agustus 2016 sebagai berikut:

a. Informasi Pendidikan:

1. Bulan Mei 2016 memberikan informasi: Hasil UN di Binjai. Sebanyak 3 (tiga) siswa yang tidak lulus akibat tidak



mengikuti UN secara penuh. Siswa harus disiplin, ikut ujian sekolah secara penuh dan berakhlak; Informasi Walikota Binjai Tutup Pekan Minat Baca. Pekan minat baca yang dimulai Senin tanggal 2 Mei 2016, melaksanakan berbagai lomba bagi siswa seperti lomba mewarnai, lomba bercerita, lomba menulis artikel dan lomba pidato bahasa Inggris. Membaca akan meningkatkan kepedulian terhadap kreativitas dan kepercayaan diri.

2. Bulan Juni 2016 memberikan informasi: Walikota Binjai Serahkan Peralatan Sekolah. Bantuan peralatan sekolah berupa tas, sepatu, pakaian serta alat tulis guna memotivasi siswa kurang mampu agar tidak putus sekolah. Sebanyak 10 s/d 15 siswa kurang mampu mulai 2017 akan diberikan beasiswa masuk perguruan tinggi bila berprestasi; Anak Masa Kini, Pintar Main Gadget Tapi Manja dan tidak Mandiri. Dikutip dari *asiantown.net* para peneliti menemukan bahwa 3 dari 5 anak di dunia sudah bisa mengoperasikan dan memainkan *gadget*. Karena pengaruh *gadget* para peneliti mengungkapkan, anak-anak masa kini justru tumbuh menjadi anak yang manja dan tidak mandiri. Saran peneliti agar setiap orang tua masa kini lebih peduli terhadap buah hati dan mengawasi setiap aktivitas yang dilakukan, membatasi aktivitas anak terkait dengan *gadget* atau sejenisnya dan mengajak anak untuk bersosialisasi serta aktif di dunia nyata dan kehidupan sehari-hari yang sesungguhnya.
3. Bulan Juli 2016 memberikan informasi: Pendidikan Luar Sekolah Memiliki Peran Penting. Pendidikan formal dan non

formal diperlukan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, terlebih di Kota Binjai. Pendidikan sudah merupakan kebutuhan dan kewajiban masyarakat. Perkembangan Kota Binjai ke depan akan lebih berdaya saing, keterbukaan Kota Binjai dengan ditingkatkannya infrastruktur dan globalisasi harus diantisipasi dengan pendidikan.

4. Bulan Agustus 2016 memberikan informasi: Kemenag RI Sediakan Program Bidik Misi dan BeaSiswa di STAI Al Ishlahiyah Binjai. Program bidik misi oleh Kementerian Agama RI diberikan kepada mahasiswa untuk memperoleh beasiswa sejak semester satu sampai delapan atau menyelesaikan kuliahnya. Sedangkan program beasiswa akan diberikan kepada mahasiswa yang memiliki prestasi ketika di SLTA terutama nilai Ujian Nasional dan rapor yang tinggi serta dari keluarga yang kurang mampu (Sumber : Suara Idaman, Mei s/d Agustus 2016)
- b. Informasi Kesehatan:
  1. Bulan Mei 2016 memberikan informasi: Meski terlihat Kuno, Jangan Tinggalkan Kebiasaan menjemur Kasur. Kebiasaan menjemur kasur dan peralatan tidur lainnya pasti menjadi kebiasaan yang sudah lama ditinggalkan oleh masyarakat urban. Kebiasaan ini selain kuno juga dianggap merepotkan, apalagi lahan kosong di perkotaan semakin sempit sehingga tidak ada tempat untuk menjemur kasur; Makan Pepaya, cara Mudah Bakar Lemak Tubuh Dalam Waktu Semalam. Pepaya mengandung enzim yang baik untuk pencernaan yaitu enzim proteolitik yang berguna untuk

membersihkan saluran pencernaan serta membakar lemak yang ditimbun dalam tubuh.

2. Bulan Juni 2016 memberikan informasi: Berantas Narkoba Dengan Kasih Sayang. Hampir di seluruh pelosok Indonesia narkoba sudah tersebar, saat ini anak sekolah tingkat SD dan SMP mulai dicekoki narkoba oleh pengedar. TP PKK Kota Binjai bekerja sama dengan BNN Kota Binjai melakukan sosialisasi pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.
3. Bulan Juli 2016 memberikan informasi: Dinkes Binjai adakan Senam Ibu Hamil. Senam Ibu Hamil merupakan salah satu usaha mengurangi angka kematian. Salah satu upaya mengurangi risiko melahirkan bagi ibu hamil adalah melakukan senam guna menguasai teknik pernapasan; Karyawan Wajib Mendapat BPJS Ketenagakerjaan. Setiap Perusahaan wajib melindungi karyawannya dengan BPJS. Mendaftarkan karyawannya di BPJS Ketenagakerjaan berarti perusahaan sudah menyerahkan tanggung jawabnya kepada BPJS Ketenagakerjaan, apabila karyawan mengalami risiko sosial seperti kematian dan kecelakaan kerja.
4. Bulan Agustus 2016 memberikan informasi: RS Tentara Binjai Lulus Akreditasi. RS tingkat IV 01.07.02 Binjai dinyatakan lulus akreditasi setelah melewati pengujian dari Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) yang bersifat independen. Hasil maksimal yang diperoleh ini bekerjasama dan komitmen seluruh anggota, karyawan, dokter, perawat, bidan, serta seluruh staf.

(Sumber : Suara Idaman, Mei s/d Agustus 2016)

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Humas Pemerintah Kota Binjai dalam penyebaran informasi kebijakan publik telah melaksanakan fungsinya dalam lingkup pengumpulan informasi dan pemberitaan. Jenis Informasi pada Media cetak "Suara Idaman" yang meliputi pemberitaan berkaitan informasi kebijakan publik antara lain terkait informasi Pendidikan, Berita Nasional, Ekonomi, Kesehatan, Berita Internasional, Seni dan Budaya, Hukum, Agama, Olahraga, Keluarga, Kuliner, dan lain-lain". Dalam hal ini Humas Pemerintah Kota Binjai juga pro aktif dalam pemberitaan kegiatan Pemerintah Kota Binjai yang memedulikan nasib masyarakat miskin yang sebagian besar masih ada di Kota Binjai. Humas Kota Binjai juga melakukan sejumlah aktivitas Pemerintah untuk memecahkan masalah di masyarakat, baik secara langsung maupun melalui berbagai lembaga yang mempengaruhi kehidupan masyarakat.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Keberadaan Humas Pemerintah Kota Binjai ditetapkan dengan Peraturan Walikota Binjai No.18 Tahun 2012 Tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Bagian Sekretariat Daerah Kota dan Seketariat DPRD Kota Binjai, mempunyai fungsi melakukan sejumlah aktivitas sebagai penyebaran informasi kebijakan publik, juru bicara Pemerintahan Daerah dan sebagai mediator dalam memberikan jawaban atas pertanyaan dari berbagai kalangan masyarakat. Berbagai bentuk kegiatan yang telah dilakukan oleh Humas Pemerintah Kota Binjai dalam penyebaran informasi kebijakan publik maupun informasi yang dianggap penting bagi

masyarakat Kota Binjai. Upaya dalam penyebaran informasi kebijakan publik telah dilakukan oleh Humas Pemerintah Kota Binjai dengan menerbitkan majalah “Suara Idaman” dan berbagai media (surat kabar, baliho, televisi, radio dan *website*). Dalam menjalankan fungsi Humas Pemerintah Kota Binjai dalam penyebaran informasi kebijakan publik, Humas Pemerintah Kota Binjai melakukan pembinaan hubungan Pemerintah Kota dengan masyarakat dan hubungan dengan pers melalui publikasi dan dokumentasi dalam rangka penyebarluasan informasi, menciptakan komunikasi dua arah dan kerjasama yang serasi dan dinamis dengan masyarakat.

Humas Pemerintah Kota Binjai dalam menjalankan fungsinya perlu meningkatkan keakuratan informasi serta menjaga hubungan yang baik terhadap masyarakat dan pers dalam penyebaran informasi kebijakan publik; selalu berupaya dalam meningkatkan sumber daya manusia baik di bidang pendidikan, keahlian, kualitas dan kuantitas dari pegawai Humas Pemerintah Kota Binjai dalam menjalankan fungsi penyebaran informasi kebijakan publik. Informasi kebijakan publik yang disebarkan oleh Humas Kota Binjai perlu ditingkatkan melalui media modern (*internet*, *website*, dll) sesuai perkembangan teknologi saat ini. Humas Kota Binjai lebih dituntut bersinergi dalam penyebaran informasi kebijakan publik bagi masyarakat Kota Binjai.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Agustino L. (2008). *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta  
Binjai Dalam Angka. (2016). Badan Pusat Statistik Kota Binjai  
Cutlip, Scott M., Allen H. C, dan Glen M. Broom. 2006. *Effective Public Relations*. Edisi Kesembilan. Terjemahan. Jakarta: Kencana

Effendy, Onong U. (2006). *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.  
Frida K. (2007). *Kajian Tentang Fungsi, Peran Dan Tugas Humas. Biro Umum Dan Humas Departmen Komunikasi Dan Informatika RI*. Jakarta: Departmen Komunikasi Dan Informatika RI.  
Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press.  
Joko S, P. (2006). *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.  
Kriyantono, Rachmat. (2008). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.  
Lattimore, Dan, dkk. (2010). *Public Relations, Profesi dan Praktik*. Jakarta: Salemba Humanika  
Moleong, Lexy J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.  
Peraturan Walikota Binjai No. 18 Tahun 2012 Tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Bagian Sekretariat Daerah Kota dan Seketariat DPRD Kota Binjai  
Ruslan, Rosady. (2010). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Edisi Revisi 10. Jakarta. PT Grafindo Persada.  
Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung

